

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015:9) mengatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti, yang merupakan suatu nilai. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Data penelitian kualitatif digunakan dengan maksud mendapatkan data yang mendalam. Data mendalam mengandung makna. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, sehingga hasil dari penelitian yang didapatkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang amati.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan suatu data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Menurut Sugiyono (2014:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan siswa dalam perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada usia 5-6 tahun dilingkungan sekolah siswa TK Setia Kasih Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:146) deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang menggambarkan apa adanya, penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti, dan validasi tersebut akan diperoleh peneliti setelah mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan hasil data berupa hasil pengamatan mengenai

perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah TK Setia Kasih Desa Margahayu Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di TK Setia Kasih belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan berbicara, oleh karena itu maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2021, artinya peneliti melakukan kegiatan penelitian selama satu bulan. Dengan intensitas waktunya adalah dua kali kunjungan setiap minggu yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian.

Data deskripsi merupakan suatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data. Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yaitu:

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian kualitatif sumber data primer diperoleh dari data atau tindakan hasil pengamatan (observasi) dan wawancara yang dilakukan peneliti. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung yaitu didapat dari catatan lapangan dan dokumen yang berupa buku catatan, hasil karya siswa dan arsip sekolah. Data sekunder ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai pendukung data primer, data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, beserta peserta didik di TK Setia Kasih, keadaan sarana dan prasarana, serta rencana kegiatan harian dan hasil karya peserta didik.

E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data. Menurut Sugiyono (2013:234) menyatakan bahwa teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

a. Teknik Observasi

Pada penelitian ini menggunakan observasi secara sistematis dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia dan untuk mengamati secara menyeluruh gambaran tentang lokasi penelitian kemudian disempurnakan dalam bentuk catatan lapangan di TK Setia Kasih.

b. Teknik Wawancara

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia, faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara, dan upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kasih. Pada saat wawancara dengan siswa dan guru kelas peneliti menggunakan pedoman

wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan siswa dan guru kelas.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan yang telah lalu. Dokumen yang digunakan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau dokumen dan karya monumental seseorang. Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan raport, catatan, dan semacamnya. Dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dalam bentuk daftar ceklist yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan berbicara, faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara dan upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 Tahun di TK Setia Kasih.

b. Lembar Wawancara

Wawancara yang baik dilakukan dengan tatap muka dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pada saat melaksanakan proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu menggunakan lembar pertanyaan yang telah dibuat untuk mempermudah proses wawancara dan agar tidak menyimpang dari konteks. Pedoman penelitian berkaitan dengan perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia, faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara, dan upaya guru dalam melatih perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kasih.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang lalu, yang mana dokumen dapat berupa rencana kerja mingguan (RKM) dan rencana kerja harian (RKH) dari guru, absensi dari siswa, dan catatan yang berbentuk sarana dan prasarana, dan foto-foto kegiatan penelitian di TK Setia Kasih. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan rendahnya perkembangan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Kasih, seperti penilaian ketepatan ucapan, mampu dalam

berkomunikasi dan dapat menjadi lawan bicara yang baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah.

F. Keabsahan Data

Sugiyono (2014: 270) mengatakan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *Dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Proses memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka harus dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Kenyataan data dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan

data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber. Pada penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan sumber, yaitu guru-guru di TK Setia Kasih, dan peserta didik di TK Setia Kasih yang dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan mengecek informasi melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi.

2. Uji keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Berdasarkan penjelasan diatas maka uji *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan guna mencapai hasil penelitian yang dapat digunakan dalam situasi lain. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Peneliti harus membuat laporan secara terperinci, mudah dipahami, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependabel. Berdasarkan paparan diatas maka uji *dependability* dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data menganalisis data sampai membuat kesimpulan, benar-benar harus ditunjukkan oleh seorang peneliti.

4. Uji Kepastian (*Konfirmability*)

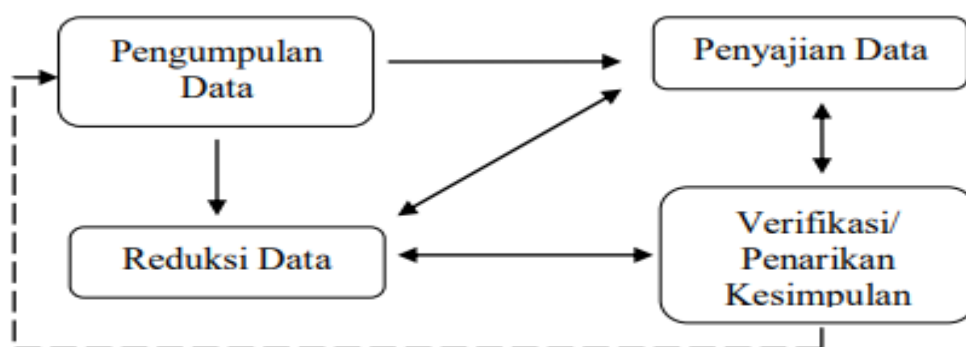
Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *konfirmability* atau kepastian merupakan hasil penelitian yang dibuktikan dengan adanya kebenaran dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dapat dicantumkan dalam suatu laporan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

observasi, dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data tertentu.

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dilakukan penggabungan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246) yaitu *interactive* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam empat langkah, yaitu:



Gambar 3.1 Interaktif model milles dan huberman.

Sumber : Sugiyono, penelitiankuantitatif, kualitatif dan R&D,2014.

a. *Data Collection*(Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yaitu digunakan terhadap berbagai jenis dan berbagai bentuk data yang ditemukan di lapangan.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan pengkodean.

c. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk table, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

d. *Conclusion drawing/Verification*

Setelah disajikan data, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar objek penerima informasi.